

SKRIPSI

**KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG
TINGGAL DI RUMAH SUSUN KELURAHAN 26 ILIR KOTA
PALEMBANG**



ROMIAN FITRI

07021282126097

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH SUSUN KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ROMIAN FITRI

07021282126097

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL
DI RUMAH SUSUN KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh:

ROMIAN FITRI
07021282126097

Pembimbing
Mery Yanti, S.Sos,MA
NIP 197705042000122001

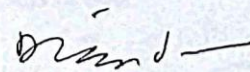
Tanda Tangan

Tanggal



19-2-2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romian Fitri
NIM : 07021282126097
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Februari 2025



NIM. 07021282126097

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN BLOK 47-48 KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Skripsi

ROMIAN FITRI

07021282126097

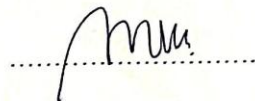
Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 5 Maret 2025

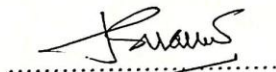
Pembimbing

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP 197705042000122001

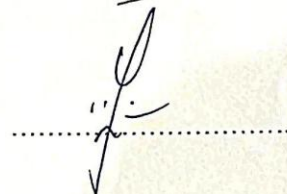


Penguji:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405051993022001



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP 199206062019032025



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004



KATA PENGANTAR

Segala Syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih dan anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Sosiologi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah “Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal di Rumah Susun Kelurahan 26 Ilir Blok 47-48 Kota Palembang”.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan motivasi tentang akademik selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Sosiologi, straff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama ini.
9. Spesial untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Aljon Manotar Sahala Silalahi dan Mamak Liwina Gurning, terimakasih atas seluruh cinta kasih, mengasuh, mendidik, selalu mendoakan dan menasihati serta memberikan motivasi kepada penulis dalam mencapai cita-citanya sehingga menjadi alasan utama penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ketiga adik tersayang, Shelly Agnesia, Andreas Willy, dan Theresia Ciany Olivia penulis ucapkan terimakasih untuk semua dukungan, motivasi dan doanya yang telah dipanjatkan serta semangatnya setiap penulis pulang dari perantauan.
11. Keluarga Besar di Sigapiton, Jakarta, Dumai, dan Makassar terimakasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.

12. Untuk semua staf Kantor Lurah 26 Ilir, Ketua RT blok 47-48, informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada sahabat penulis, terimakasih banyak untuk Mikha Ulina Putri Waruwu, Mesy Monica Marbun, kak Lucia Berdo Sitanggung yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini, menjadi tempat bercerita dan tempat belajar bersama.
14. Kepada kak Detia Zalyanti yang sudah selalu menjawab semua pertanyaan penulis selama penyusunan skripsi ini, memberikan arahan dan semangat.
15. Kepada teman-teman BPH SMKSJI periode 2024/2025, terima kasih banyak sudah menjadi tempat saya berkembang selama masa perkuliahan, terimakasih banyak untuk kebersamaannya yang telah dilalui.
16. Kepada Organisasi COGITO FISIP UNSRI, HIMASOS FISIP UNSRI sebagai tempat saya berkembang selama masa perkuliahan, terimakasih banyak untuk kebersamaannya yang telah dilalui.
17. Kepada kekasih saya AMN, yang saya kasihi, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih selalu menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya dan memberikan semangat untuk tetap maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi Impian saya. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
18. Dan semua pihak yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Amiiin*

Salve....

Indralaya, 21 Maret 2025

Penulis



Romian Fitri

NIM. 07021282126097

RINGKASAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN BLOK 47-48 KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Skripsi ini berjudul "Kesejahteraan Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun Blok 47-48 Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang". Fokus penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kesejahteraan subjektif keluarga kesejahteraan subjektif keluarga dan faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun Kelurahan 26 Ilir, blok 47-48, Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dikaji menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener. Kesejahteraan subjektif dalam penelitian ini diukur berdasarkan dimensi kognitif (kepuasan hidup) dan afektif (emosi positif dan negatif). Informan penelitian terdiri dari 4 keluarga dengan total informan 17 orang yang dipilih secara acak dari rumah susun di wilayah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mengenai kesejahteraan subjektif serta pertanyaan-pertanyaan mengenai karakteristik demografi dan sosial ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun di Kelurahan 26 Ilir bervariasi. Beberapa keluarga menunjukkan tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi, sementara yang lain menunjukkan tingkat yang lebih rendah. Faktor-faktor seperti pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan dukungan sosial ditemukan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif keluarga. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi upaya peningkatan kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun, khususnya dalam hal penyediaan fasilitas dan layanan yang mendukung kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Kesejahteraan subjektif, keluarga, rumah susun, Palembang

Indralaya, 19 Maret 2025

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP 197705042000122001



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 198002112003122003

SUMMARY

SUBJECTIVE WELL-BEING OF FAMILIES LIVING IN FLAT HOUSES BLOCK 47-48, VILLAGE 26 ILIR, PALEMBANG CITY

This thesis is entitled "Family Welfare Living in Flats Block 47-48, 26 Ilir Subdistrict, Palembang City". The focus of this study is to analyze the level of subjective welfare of families, subjective welfare of families and factors underlying the subjective welfare of families living in flats in 26 Ilir Subdistrict, block 47-48, Palembang City. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. This study was studied using Diener's subjective welfare theory. Subjective welfare in this study was measured based on cognitive dimensions (life satisfaction) and affective (positive and negative emotions). The research informants consisted of 4 families with a total of 17 informants who were randomly selected from flats in the area. Data were collected through interviews regarding subjective welfare and questions regarding the demographic and socio-economic characteristics of families. The results showed that the level of subjective welfare of families living in flats in 26 Ilir Subdistrict varied. Some families showed high levels of subjective well-being, while others showed lower levels. Factors such as income, living environment conditions, and social support were found to have an influence on the subjective well-being of families. This study provides important implications for efforts to improve the welfare of families living in flats, especially in terms of providing facilities and services that support their quality of life.

Keywords: Subjective well-being, family, flats, Palembang

Indralaya, 19 March 2025

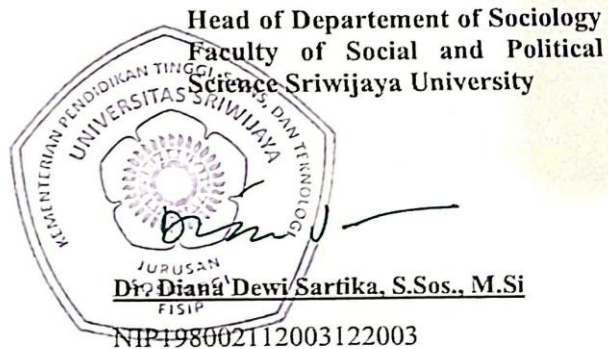
Approve by

Advisor



Merv Yanti, S.Sos., MA

NIP 197705042000122001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk menjadi pengaruh terhadap perkembangan sebuah kota. Dengan adanya perkembangan tadi memiliki pengaruh pada pembangunan perumahan yang menjadi kebutuhan pokok manusia. Dengan adanya perumahan yang menjadi kebutuhan dasar manusia untuk dapat menjalani setiap proses dalam hidupnya. Fungsi rumah juga sangat penting diatur sebaik-baiknya dengan tujuan pemenuhannya tidak menjadi permasalahan di kemudian hari. Menurut Murbiantoro (2009), adanya pengembangan perumahan yang berkelanjutan serta terpenuhinya kebutuhan rumah untuk para keluarga sudah menjadi tanggung jawab dari negara. Hal penting lainnya adalah para Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mendapat rumah yang layak dan terjangkau. Bukan hanya dari pihak pemerintah saja, melainkan dari pihak swasta sendiri juga sudah melihat mengenai pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap perumahan. Namun, untuk memenuhi perumahan dari pihak swasta hanya dapat dilakukan oleh masyarakat dengan golongan ekonomi menengah keatas. Hal itu yang membuat masyarakat yang memiliki penghasilan rendah menjadi susah untuk memenuhi kebutuhan perumahan. Sehingga, pemerintah berinovasi dengan membangun perumahan berkelanjutan untuk masyarakat dengan penghasilan yang rendah.

Dengan dibangunnya rumah menjadi bagian yang sama dengan pembangunan perkotaan secara keseluruhan, terutama adanya ketersediaan lahan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Dikarenakan lahan di perkotaan sudah sulit untuk didapatkan, pemerintah membuat sebuah solusi dengan memberikan suatu kebijakan untuk melakukan pembangunan rumah susun, karena tidak memerlukan lahan yang besar. Selain itu, sangat penting untuk diperhatikan mengenai indikator dari lingkungan dengan dipenuhinya luas ruang terbuka. Seperti yang tercantum dalam butir UU RI No.26 Tahun 2007 membahas mengenai sudah

keharusan bagi setiap kota untuk tetap membuat 30% ruang terbuka hijau dari luas yang sudah ada. Permasalahan yang muncul ialah adanya permukiman kumuh di perkotaan dikarenakan ketidakmampuan masyarakat kelas menengah kebawah untuk mendapat rumah layak huni.

Di Indonesia, untuk pembangunan rumah susun sudah lama direalisasikan oleh pemerintah. Pembangunan rumah susun memang sudah disesuaikan dengan keadaan ekonomi masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal. Pembangunan juga harus memperhatikan lingkungan perkotaan, harus terpenuhinya ruang terbuka. Adapun yang menjadi masalah di perkotaan, yaitu adanya permukiman kumuh, karena ketidakmampuan masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mengakses rumah yang layak untuk mereka huni. Dibangunnya rumah susun agar keluarga yang kurang mampu, bisa memenuhi kebutuhan dasarnya seperti tempat tinggal sebagai tempat berlindung. Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun berbunyi bahwasannya rumah susun yang dibangun bertujuan agar kesejahteraan masyarakat dengan penghasilan yang rendah dapat meningkat. Rumah susun sendiri sudah dibangun pada beberapa daerah di Indonesia, yaitu Surakarta, Yogyakarta, Medan, dan Palembang.

Di kota Palembang sudah dibangun rumah susun tepatnya di Kelurahan 23, 24, dan 26 Ilir. Rumah susun tersebut letaknya sangat strategis, berada di pusat perkotaan. Dibangunnya rumah susun yang ada di kota Palembang pada tahun 1981 dikarenakan adanya kebakaran. Dengan begitu, pemerintah bekerja sama dengan Perum Perumnas membangun rumah susun sebanyak 53 bangunan dengan 3.584 unit atau 58 blok dengan jumlah penghuni yang rumah susun sebanyak 1.852 KK. Namun, seiring berjalannya waktu, rumah susun saat ini bukan hanya dihuni oleh korban kebakaran saja (data detik.com 2023). Tetapi, banyak perantau yang datang ke kota Palembang dan memilih untuk menetap di rumah susun. Dibangunnya untuk menciptakan rumah layak huni dan berada di lingkungan yang sehat, serta adanya kesejahteraan subjektif dalam setiap keluarga (Alkalah, 2016).

Gambar 1 1 Rumah Susun 26 Ilir



Sumber : Data Primer (2025)

Kelurahan 26 Ilir memiliki 25 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW). Salah satu Rukun Teranga (RT) yang ada di kelurahan 26 Ilir, yaitu RT 06 RW 02. Kelurahan 26 Ilir memiliki 8 blok rumah susun, dengan total bangunan sebanyak 80 gedung rumah susun. Dengan begitu memiliki jumlah Kepala Keluarga rumah susun Kelurahan 26 Ilir sebanyak 302 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 868 orang. Rumah susun di Kelurahan 26 Ilir menjadi rumah susun dengan blok lebih besar dibandingkan dengan blok lainnya. Pada blok ini keadaan masih lebih banyak ditinggali oleh keluarga. Berdasarkan wawancara bersama dengan ibu Hepi pada tanggal 29 Agustus 2024, selaku ketua RT 06 RW 02 blok 47-48, beliau mengatakan bahwa terdapat sebanyak 65 Kepala Keluarga (KK) yang terdaftar di blok tersebut.

Gambar 1 2 Wawancara Ketua RT



Sumber : Data Primer, Ponsel Peneliti (2025)

Kondisi ekonomi masyarakat yang ada di RT 06 blok 47-48 dengan meningkatnya urbanisasi yang dilakukan masyarakat dari tempat asalnya ke kota Palembang membuat sebagian besar penduduk bekerja sebagai pedagang, buruh, Pegawai Negeri Sipil, guru. Rumah susun di kelurahan 26 Ilir termasuk kawasan permukiman kumuh. Adanya peningkatan jumlah penduduk membuat kawasan tersebut padat dan kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar terhadap tatanan wilayah tempat mereka tinggal. Adapun yang menjadi penyebab suatu kawasan terlihat kumuh, yaitu Pertama, faktor ekonomi, masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh dengan keadaan ekonomi yang rendah membuat Masyarakat tersebut hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah untuk setiap masalah yang ada. Sedangkan, untuk mengatasi hal tersebut tidak bisa hanya mengharapkan pemerintah saja. Kedua, kurangnya kesadaran masyarakat pada kebersihan dan keadaan lingkungannya, adanya slum area membuat kerugian bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Masyarakat seharusnya menyadari pentingnya menjaga lingkungan untuk tetap terawat. Ketiga, banyaknya pendatang tanpa Kartu Tanda Penduduk (KTP) di kelurahan 26 Ilir membuat pemerintah menjadi sulit memperoleh data. Kemudian, dengan minimnya persiapan untuk merantau membuat rumah susun menjadi pilihan bagi perantau untuk tinggal, ditambah dengan adanya biaya terjangkau dan jaraknya tidak jauh dengan lokasi mereka bekerja.

Rumah susun seringkali memiliki kondisi hidup yang unik, dengan adanya kepadatan penduduk yang tinggi, keterbatasan ruang, dan tantangan sosial tertentu. Selain itu, kesenjangan kesejahteraan yang mungkin dialami keluarga di rumah susun memerlukan pemahaman mendalam untuk merumuskan kebijakan publik yang efektif. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman dalam meningkatkan kesejahteraan, serta memberikan relevansi sosial yang signifikan dalam isu perumahan dan kualitas hidup keluarga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan masyarakat dan perumusan kebijakan yang lebih baik. Hal tersebut mereka lakukan tanpa memikirkan kenyamanan, resiko yang dihadapi, serta kesejahteraan yang akan dirasakan (Dafrimon & Tanzil, 2012). Kesejahteraan subjektif merupakan kemampuan untuk dapat menerima kelebihan dan kelemahan dirinya sendiri, memiliki tujuan hidup, puas dengan kehidupan yang dijalani, serta memiliki hubungan sosial yang positif dengan orang lain dan dapat mengendalikan lingkungan sekitarnya

(Diener 2000). Dengan demikian, selain memperhatikan tempat tinggal yang menjadi kebutuhan, keluarga juga harus memperhatikan kesejahteraan subjektif anggota keluarganya.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan salah satu penelitian yang akan menjadi acuan mengenai kesejahteraan subjektif keluarga yaitu dengan

penelitian yang ditulis Tanuda Pedro Rusdiono tahun 2012 yang berjudul *Hubungan Lokasi Rumah Susun Terhadap Tingkat Kesejahteraan Penghuni Rumah Susun di Kota Surakarta (Studi Kasus di Rusunawa Begalon, Semanggi, dan Jurug)*. Pada penelitian ini membahas tentang keterhubungan lokasi rumah susun pada tingkat kesejahteraan para penghuni rumah susun yang ada di kota Surakarta. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya lokasi tidak memiliki peran besar untuk sebagai penentuan tingkat pendapatan para masyarakat yang tinggal di rumah susun yang ada di kota Surakarta, baik dari tabungan, dan pengeluaran pun tidak memiliki hubungan. Dari penelitian sebelumnya, tentu ada perbedaan. Menggunakan pengumpulan data kuantitatif serta fokus penelitiannya untuk mengetahui mengenai kriteria kelayakan dari rumah susun berdasarkan penggunaan lahan. Sedangkan, pada penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif dan memfokuskan lebih kepada kesejahteraan subjektif keluarga di rumah susun.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun. Selain itu, belum ada penelitian yang relevan dalam mengkaji penelitian ini. Maka dari itu, peneliti telah memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan dibahas “Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumah memang sangat dibutuhkan setiap manusia dan semua keluarga. Selain itu, keluarga harus sangat memperhatikan kesejahteraan setiap anggota keluarganya. Dengan begitu, individu yang sudah merasa sejahtera akan merasakan kesejahteraan subjektif.

Individu akan dapat mengevaluasi mengenai kehidupan mereka disaat ini atau yang sudah berlalu.

Adapun yang menjadi rumusan masalah berdasar dengan penjelasan diatas yaitu:

1. Bagaimana kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari adanya pertanyaan penelitian diatas, maka Adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman baru mengenai kesejahteraan subjektif, terutama didalam kehidupan keluarga. Penelitian ini diharapkan bisa untuk memperkaya literatur dalam bidang sosiologi dengan menyediakan referensi, ide, dan informasi yang diperlukan, terutama dalam pengembangan studi mengenai kesejahteraan subjektif dalam kehidupan keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk memperhatikan kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun.

2. Bagi masyarakat

Memberikan pemahaman tentang Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

3. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman dan acuan kepada peneliti tentang Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

4. Bagi akademisi

Harapannya, penelitian ini dapat menambah acuan untuk memperluas wawasan dan literasi. Penelitian ini juga harapannya dapat digunakan sebagai acuan mengenai pembahasan kesejahteraan yaitu Kesejahteraan Subjektif Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi keluarga*. Unj Press.
- Notowidagdo, R. (2022). *Pengantar Kesejahteraan Sosial: berwawasan iman dan takwa*. Amzah.
- Rusman, A. H. A., 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka Perum

Jurnal

- Ambarukmi, K., & Savira, S.I. (2024). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Umat Beragama. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(1), 001-018.
- Banurea, S. (2021). Ekonomi Indonesia Dan Permasalahannya. 7(1), 6.
- Dafrimon, & Tanzil, G. (2012). Kualitas Kepuasan Penghuni Rumah Susun Perum Perumnas Palembang. *Pilar*, 7(2), 39-49.
<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/pilar/article/view/387>
- Darosy, H.E. (1990). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Marine Mining*, 9(1), 105-115.
- Feby Fadilla, Fikri, H.T., & Ade, F. S. (2022). Hubungan Antara Kesusakan dengan Stres pada Istri di Rumah Susun dan Sewa (Rusunawa) Kota Padang. *Psyche 165 Journal*, 15(4), 134-139.
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i4.202>
- Galuh, Wibowo deftianty. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa Selama Belajar Daring Skripsi. *Supartyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248-253.
- Gusmini, & Tetteng, B. (2023). Pengaruh Persepsi Kesusakan Terhadap Psychological

Well-Being Pada Penghuni Rumah Susun di Kota Makassar. *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 262-272. <https://doi.org/10.59059/mandub.V13.419>

Handayani, A., Yulianti, P. D., Ardini, S. N. (2019). Membina Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan 8 Fungsi Keluarga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas>. V2il. 612

Hanum, S. L., (2017). Peran ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga. *Academia: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 257-272.

Haryati Roebyaantho, N. U. (2014). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan melalui Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RLTH), di Kota Garut, Provinsi Jawa Barat. *Sosio Konsepsia*, 4(1), 311-33-. <https://media.neliti.com/media/publications/52922>

Herawati, T., Kumalasari, B., Musthofa, M., & Tyas, F. P. S. (2018). Dukungan Sosial, Interaksi Keluarga, dan Kualitas Perkawinan pada Keluarga Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24156/jikk>. 2018.11.1.1

Iii, B. A. B., & Umum, G. (n.d.). *jbptunikompp-Gdl-Ahmadsyari-34714-10-Unikom_P-I (1)*. 41-60

Indonesia, P.R., & Indonesia, P. R (1985). Undang-undang No. 16 Tahun 1985 Tentang: Rumah susun. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indrahadi, D., Habibi, M., & Ilham, M. (2020). Faktor Sosial Penentu Kesejahteraan Subjektif: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.24036/scs.v7i2.220>

Intan, sari permata. (2021). Pelaksanaan sewa menyewa rumah susun sederhana sewa (rusunawa) di jalan yos Sudarso kecamatan rumbai kota Pekanbaru skripsi.

Islamia, I., Sunarti, E., & Hernawati, N. (2019). Tekanan Psikologis dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *ANFUSINA: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 2(1), 91-100. <https://doi.org/10.24042/ajp>. V2il. 4312

Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Kecerdasan Emosional, Stres Akademik, dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology GamaJoP*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22146/gamajop>. 47966

Kgs, hidayatullah syarif. (2018). Analisis Preferensi Penghuni Terhadap Rumah Susun Sederhana Sewa di Kota Palembang. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1-7. <http://dx.dot.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>

Khasanah, U. (2023). Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa yang Bekerja di Sorong (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).

- Mawardi, Y. I., Wulandari, R., Istiqomah, G. K. W., Susila, R. L., & Hendriavi, A. I. (2020). Analisis Kualitas Layanan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Semeru dengan menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *MATRAPOLIS : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v1i1.19218>
- Monadiyan, N. E., Raja, J., & Sitorus, H. (2019). Pengaruh Modal Sosial Orang Tua dan Karakteristik Keluarga terhadap Kesejahteraan Anak Subjektif tahun 2019 Studi Kasus di RW 14 Kelurahan Bidaracina, Kota Jakarta Timur. *Politeknik Statistika STIS*, 493-502.
- Munandar, A., Esterlita Purnamasari, S., Varadhila Peristianto, S., & Mercuri Buana Yogyakarta, U. (2020). Psychological Well-Being pada Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(1), 1693-2552
- Nabilah CS, J., & Hermaleni, T. (2021). Kontribusi keberfungsian keluarga terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja etnis Minang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(2), 142-149. <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i2.14626>
- Nisa'I, S. W., N & Pierewan, A. C. (2017). Determinan Kesejahteraan Subjektif pada Lanjut Usia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 1-10.
- Octaviani, M., Herawati, T., & Tyas, F. P. S. (2018). Stres, strategi koping dan kesejahteraan subjektif pada keluarga orang tua Tunggal. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 169-180.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Subjective well-being. *Journal GEEJ*, 7(2), 9-32.
- Rahayu, F. R., Tyawati, N. A., Septiyani, D., Kusumadewa, B., & Nugraha, J. T. (2019). Tingkat Kepuasan Masyarakat Pra Sejahtera Terhadap Pembangunan Rumah Susun Warga (RUSUNAWA) di Kota Magelang. *JMAN (jurnal mahasiswa Administrasi negara)*, 3(1), 33-39.
- Rusdiono, T. P. (2012). Hubungan lokasi rumah susun terhadap tingkat kesejahteraan penghuni rumah susun di Kota Surakarta (Studi Kasus Rusunawa Begalon, Semanggi, dan Jurug). *Perpustakaan. Uns.Ac.Id*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/27326>
- Tondok, M. S., Tonny, & Oesmani, I. V. (2012). Rumahku Tidak Menapak Bumi: Rumah Susun Penjaringan Sari. *Universitas Surabaya*, 1-16. [http://repository.ubaya.ac.id/3467/1/Rumahku Tidak Menapak Bumi Publish.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/3467/1/Rumahku%20Tidak%20Menapak%20Bumi_Publish.pdf)
- Tursilarini, T. Y., & Udiati, T. (2020). Dampak Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) Bagi Kesejahteraan Sosial Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Bangka. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44(1), 1-21. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/mediainformasi/article/view/1973/pd>
- Utama, V. P. A., Aprihandy, S. F., Ilyanawati, R. Y. A., & Sihotang, S. (2023). Pembangunan Rumah Susun untuk Mengatasi Keterbatasan Lahan Tentang Rumah Susun. *Karimah Tauhid*, 2(3), 679-687.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtaudi/article/view/8381>

Utami, M. S. (2015). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 144-163.

Wijayanti, R., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2020). Peran dukungan sosial dan interaksi ibu anak dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja pada keluarga orang tua bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(2), 125-136

Website

Setyaningrum, P. (2022). Profil Kota Palembang, Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. www.kompas.com.

<https://regional.kompas.com/read/2022/08/09/191556578/profil-kota-palembang-ibu-kota-provinsi-sumatera-selatan?page=all>

Tanjung, W. J. (2023). Rusun 26 Ilir, Permukaan Kumuh di Tengah Kota Palembang Bakal Direvitalisasi. www.kompas.com.

<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6839151/rusun-26-ilir-permukiman-kumuh-di-tengah-kota-palembang-bakal-direvitalisasi>

N